

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
KEGIATAN TA'LIM DI MAJELIS TA'LIM
AL-ISTIQOMAH KELURAHAN TALANG
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S.Pd) Dalam
Ilmu Tabiyah Dan Keguruan

Oleh :

MUHAMMAD ASSEGAF

NPM : 1911010380

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H /2023 M**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
KEGIATAN TA'LIM DI MAJELIS TA'LIM
AL-ISTIQOMAH KELURAHAN TALANG
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S.Pd) Dalam
Ilmu Tabiyah Dan Keguruan



Pembimbing I : Drs. Haris Budiman, M.Pd
Pembimbing II : Waluyo Erry Wahyudi, M. Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H /2023 M**

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam merupakan proses bimbingan kepada manusia yang mencakup jasmani dan rohani yang berdasarkan pada ajaran dan dogma agama agar terbentuk kepribadian yang utama menurut aturan islam dalam kehidupan. Pendidikan Agama Islam melalui pengajian atau Majelis ta'lim mampu menjadi pembentuk jiwa dan kepribadian yang agamis dan juga mampu menjadi stabilitator dan pengontrolan dalam seluruh aktifitas manusia agar sesuai dengan tuntunan agama, maka sudah sepantasnya setiap kegiatan bernuansa islami yang diisi dengan nilai-nilai agama islam harus kita perhatikan dan dukung, sehingga terbentuk insan yang islami yang mampu memberikan keseimbangan intelektual dan spiritual. Sehingga mampu menghadapi perubahan zaman yang semakin maju ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif yang dapat menggambarkan data yang nyata dan lebih mendalam serta pemahaman yang holistik atau menyeluruh berdasarkan situasi yang natural serta ada dilapangan dari fenomena yang diteliti dan peneliti sendiri bertindak sebagai instrument kunci memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian dilakukan di kampong talang kelurahan talang kecamatan teluk betung selatan Bandar lampung. Dalam penelitian ini sumber penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Untuk mendapat data dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan ta'lim didalam majelis Al-Istiqomah yaitu Aqidah, ibadah, dan akhlak. Dengan hasil temuan nilai teologis yang terdapat dalam kegiatan ta'lim di Majelis Al-Istiqoma Kelurahan Talang Bandar Lampung, adapun nilai-nilai teologis telah berjalan dengan adanya acara berzikir, istiqosah, berdoa, dan bersholawat seacara bersamaan selama kegiatan berlangsung.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, Dan Ta"Lim

ABSTRACT

Islamic Religious Education is a process of guidance to humans which includes physical and spiritual which is based on religious teachings and dogma so that the main personality is formed according to Islamic rules in life. Islamic religious education through recitations or ta'lim councils is able to form a religious soul and personality and is also able to become a stabilizer and controller in all human activities so that they are in accordance with religious guidance, so it is appropriate for every activity with an Islamic nuance to be filled with Islamic religious values. We must pay attention and support it, so that Islamic human beings are formed who are able to provide intellectual and spiritual balance. So that it is able to face the changes of this increasingly advanced era.

In this research, the researcher used a type of qualitative research with a qualitative descriptive method which can draw real and deeper data as well as a holistic or comprehensive understanding based on natural situations and existing in the field of the phenomenon being studied and the researcher himself acts as a key instrument to obtain the required data. The research was conducted in Talang village, Talang sub-district, Teluk Betung sub-district, south of Bandar Lampung. In this research, the research sources used are primary data and secondary data. To obtain data in this research, researchers used data collection techniques through interviews, observation and documentation.

Based on the results of the research carried out, it shows that the values of Islamic Religious Education in ta'lim activities in the Al-Istiqomah assembly are Aqidah, worship and morals. With the findings of the theological values contained in the ta'lim activities at the Al-Istiqoma Council, Talang Subdistrict, Bandar Lampung, the theological values have been implemented with the event of remembrance, istiqosah, prayer and prayer together during the activity.

Keywords: Values of Islamic Religious Education, and Ta'Lim

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Assegaf
NPM : 1911010380
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Ta’lim Di Majelis Al-Istiqomah Kelurahan Talang Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 21 Maret 2023

Penulis,



Muhammad Assegaf

NPM. 1911010380



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM KEGIATAN TA'LIM DI
MAJELIS TA'LIM AL-ISTIQOMAH
KELURAHAN TALANG BANDAR
LAMPUNG**

**Nama : MUHAMMAD ASSEGAF
NPM : 1911010380
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Fakultas : TARBIYAH**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dapat dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Raden Intan Lampung

Pembimbing I

**Drs. Haris Budiman, M.Pd
NIP. 1972110720021001**

Pembimbing II

**Waluyo Erry Wahyudi, M. Pd.I
NIP.**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197205151997032004**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul: **“Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Ta’lim Di Majelis Al-Istiqomah Kelurahan Talang Bandar Lampung”**, Disusun oleh **Muhammad Assegaf, NPM: 1911010380**, Program Studi **Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di **Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung** pada Hari/Tanggal: **Rabu, 13 september 2023.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. (.....)

Sekretaris : Fitriani, S.Iq., M.Pd.I (.....)

Penguji Utama : Dr. Muhammad Akhmansyah, MA (.....)

Penguji Pendamping I : Drs. Haris Budiman, M.Pd. (.....)

Penguji Pendamping II : Waluyo Erry Wahyudi, M.Pd.I (.....)

**Monevansi,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



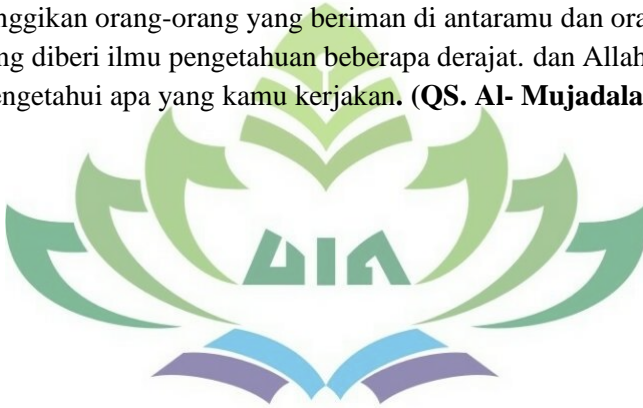
Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd

NIP. 195301011988032002

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْتِزُوا فَانْزُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al- Mujadalah : 11)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah Swt. atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, dan shalawat serta salam yang selalu terlimpah curahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. dengan penuh rasa Syukur dan tulus maka skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta (Ayahanda Sahroji dan Ibunda Aminah), yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayangnya, juga do'a yang tak pernah terputus untuk anak-anaknya. Terimakasih ayah dan ibu yang selalu mendukung, juga atas segala perjuangan, keikhlasan kalian dalam membesarkanku.
2. Orang tua keduaku yang tercinta (Ustadz Murtadho,) yang selalu memberi kasih sayang, banyak membantu dalam pendidikan, yang selalu memberi dukungan moril, mengarahkan pada kebaikan dan kesuksesan, dan do'a yang tak pernah terputus hingga detik ini. Terimakasih banyak atas dukungannya hingga saat ini.
3. Kakakku tercinta (Robi Atmaja) yang selalu memberikan semangat dan selalu memberikan dukungan dan do'a untuk mencapai keberhasilanku.
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung tempatku menimba ilmu pengetahuan yang kubanggakan.

RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama Muhammad Assegaf lahir pada tanggal 30 September 2000, di Teluk Bettung Selatan Bandar Lampung, bertempat tinggal di Kampung Talang Kelurahan Talang Bandar Lampung. Anak ke tiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Sahroji dan Ibu Aminah. Riwayat pendidikan, penulis mengawali pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Aisyah, melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Talang Bandar Lampung lulus pada tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Bandar Lampung lulus pada tahun 2016, MA Al-Utrujyah Kota Karang Bandar Lampung lulus tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam. Penulis memiliki pengalaman organisasi masa kuliah dengan mengikuti UKM HIQMA.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang diberikan Allah Swt. yaitu berupa nikmat iman, Islam, dan ihsan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik walaupun di dalamnya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Shalawat beserta salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan materi maupun moril. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini dengan segala partisipasi dan motivasinya, kepada yang terhormat:

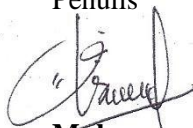
1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
2. Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Raden Intan Lampung yang tanpa bosannya telah memberi berbagai pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Haris Budiman M.Pd selaku Pembimbing I dan Waluyo Erry Wahyudi, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, dan memberikan bimbingan serta pengarahan dengan kesabaran, keikhlasan, dan tanpa bosannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

4. Bapak, Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan keguruan yang telah ikhlas membimbing, mendidik, serta memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis dan juga para staf kasubag yang telah banyak membantu untuk terselesaikan nya skripsi ini.
5. Keluarga besar Majelis Al-Istiqomah, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan pengumpulan data untuk skripsi ini.
6. Sahabatku tersayang, Dimas Bayu Prasetyo, Eko Swarso, Muhammad Darian, Jefri Eko Arianto, Ricky Arvigro, Andi Dwigumilar yang selalu menemani dari awal masuk kuliah, yang selalu memotivasi, dan memberikan dukungan saat revisi, hingga terselesaikannya skripsi ini, dan sahabatku Lili Srirahayu yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman ku tersayang yang tak dapat ku sebutkan satu persatu PAI H, dan PAI angkata 2019 tanpa terkecuali, untuk kebersamaan nya dan perjuangan memperoleh gelar S.Pd.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah ikut membantu penulis dalam penyusunan skripsi baik langsung maupun tidak langsung.

Semoga bantuan dan amal kalian di balas dengan berlipat ganda oleh Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Bandar Lampung, 21 Maret 2023

Penulis



Muhammad Assegaf

NIP.1911010380

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Tinjauan Pustaka	8
H. Metode Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	17
1. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	17
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam	30
3. Dasar Pendidikan Agama Islam	34
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam	42
5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	45
6. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	48
B. Majelis Ta'lim	52
1. Pengertian Majelis Ta'lim	52
2. Komponen Majelis Ta'lim	53
3. Tujuan dan Manfaat Majelis Ta'lim	55
4. Peranan Majelis Ta'lim	57
5. Materi-Materi Majelis Ta'lim	60
6. Metode Pengajaran Majelis Ta'lim	61

BAB III DESKRIFSI OBJEK PENELITIAN	63
A. Gambaran Umum Majelis Ta'lim Al- Istiqomah.....	63
1. Sejarah Majelis Al-Istiqomah.....	63
2. Visi Misi Majelis Ta'lim Al- Istiqomah.....	63
3. Letak Geografis	64
4. Struktur Kepengurusan Majelis Al-Istiqomah.....	64
5. Sarana Prasarana	64
6. Program Majelis Ta'lim	65
7. Materi dan Metode Majelis Ta'lim	65
B. Penyajian Data dan Fakta	66
1. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	67
2. Bentuk Kegiatan Ta'lim.....	75
3. Waktu Dan Tempat Ta'lim	76
4. Jamaah Dan Santri	76
 BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	 78
A. Analisis data penelitian	78
B. Temuan penelitian	84
 BAB V PENUTUP	 97
A. Simpulan	97
B. Rekomendasi	97
 DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Setruktur Kepengurusan Majelis Al-Istiqomah	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen pedoman wawancara	103
2. Daftar Struktur Kepengurusan Majelis Al-Istiqomah.....	104
3. Data Anggota Majelis Al-Istiqomah	106
4. Lampiran 4 Dokumentasi.....	107



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. Nilai

Nilai adalah sesuatu yang memberi makna dalam hidup, yang memberi acuan, titik tolak, dan tujuan hidup. Nilai menjadi sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Nilai tidak hanya dipandang sebagai keyakinan, nilai selalu menyangkut pola pikir dan tindakan. Sehingga erat hubungannya dengan nilai dan etika.¹

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah upaya orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, Khalifah di permukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai Individu yang sanggup berdiri sendiri.² Adapun pengetahuan pendidikan secara umum iyalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkahlaku melalui pengajaran dan latihan.

3. Majelis Ta'lim

Kata majelis ta'lim berasal dari bahasa Arab, yang terdiri dari dua kata yaitu kata Majelis dan ta'lim. Majelis, artinya tempat duduk dan ta'lim yang artinya belajar. Dengan demikian, secara bahasa yang dimaksud majelis ta'lim adalah tempat belajar. Adapun secara istilah, majelis ta'lim adalah lembaga pendidikan non-formal yang memiliki Jemaah dengan jumlah yang relative banyak, usia yang heterogen, memiliki kurikulum

¹<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-nilai-sebagai-suatu-keyakinan-mengenai-perbuatan/>

² A. Rosmiaty Azis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Sibuku 2016), h. 37

berbasis keagamaan dan waktu yang fleksibel sesuai kebutuhan jamaah.³

B. Latar Belakang Masalah

Majunya peradaban suatu bangsa dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang berkualitas. pendidikan sebagai salah satu garda terdepan dalam bidang yang akan mengembangkan kualitas SDM tentunya perlu dipikirkan dengan matang, agar pendidikan yang ada di suatu bangsa bisa memberikan peran dalam membina SDM yang berkualitas bukan hanya secara keilmuan namun juga secara akhlak dan nilai-nilai islam.

Pendidikan Agama Islam yang ada harus mengembangkan potensi dari segala aspeknya, bukan hanya kepintaran semata yang dituju apalagi kesuksesan dari segi materi, tetapi ada hal yang lebih penting dari kecerdasan intelektual semata, yakni bagai mana dengan proses pendidikan yang ada bisa membina manusia yang mulia dengan nilai-nilai islam yang luhur berdasarkan al-qur'an dan as-sunah. Pendidikan dalam perspektif islam berfungsi mengubah perkembangan alamiah menjadi perkembangan terarah dan tertuju. Dari awalnya hanya berorientasi duniawi menjadi berorientasi ukhrowi yang di dorong oleh kesadaran kebaikan dalam dirinya.⁴

Pendidikan Agama Islam melalui pengajian atau Majelis ta'lim mampu menjadi pembentuk jiwa dan kepribadian yang agamis dan juga mampu menjadi stabilitator dalam seluruh aktifitas manusia, maka sudah sepantasnya setiap kegiatan bernuansa islami yang diisi dengan nilai-nilai agama islam harus kita perhatikan dan dukung, sehingga terbentuk insan yang islami yang mampu memberikan keseimbangan intelektual dan spiritual. Sehingga mampu menghadapi perubahan zaman

³ Heni Ani Nuraini, *Pengembangan Menejemen Majelis Talim Di DKI Jakarta* (Gaung Persada, September 2020), h. 15

⁴Rizal, A.S. *Filsafat Pendidikan Islam Sebagai Landasan Membangun Sistem Pendidikan Islami. Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim.* h.12.

yang semakin maju ini.

Menuntut ilmu hukumnya wajib bagi setiap umat islam baik laki-laki ataupun perempuan. dan menuntut ilmu tidaklah terbatas pada usia. Manusia diperintahkan menuntut ilmu sepanjang hayat sebagai mana sabdah nabi Muhammad SAW yang berikut:

أُطْلِبُ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّهْدِ

"Carilah ilmu mulai dari ayunan, hingga liang lahat (kuburan)".

Bertolabul ilmi atau menuntut ilmu juga tercantum dalam berbagai ayat-ayat al-quran dan hadits diantaranya sebagai berikut:

تَعَلَّمُوا وَعَلِّمُوا وَتَوَاصَعُوا الْمُعَلِّمِينَكُمْ وَلْيَلُوا لِمُعَلِّمِيكُمْ (رواه الطبراني)

"Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu." (HR Thabrani).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

*"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam Majelis ", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Hujurat/49:11)"*⁵

⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, (Jakarta : Al Mubarak), h.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ ٣١

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar (Q.S Al-Baqarah :2(31))”⁶

Berdasarkan ayat dan hadist ini, dapat kita lihat begitu pentingnya bagi setiap muslim dan muslimat, kecil dan besar untuk selalu menuntut ilmu, karna begitu banyak kemulyaan yang Allah berikan pada orang yang senantiasa selalu istiqomah dalam menuntut ilmu. Terutama bagi yang ta’lim kepada guru, ustadz, habaib, abuya, kiyai, ustadzah dan sebagainya.

Dapat dilihat kemajuan zaman dan kemajuan teknologi global yang sangat pesat banyak remaja yang memilih berdiam diri dirumah asyik dengan gadgetnya. Bahkan yang lebih parahnya lagi masih banyaknya kekerasan antar kelompok, geng motor yang mana hal itu banyak dilakukan oleh remaja-remaja yang masih berstatus pelajar. Belum lagi masih banyaknya beredar miras dan narkoba yang salah satu targetnya adalah kalangan remaja.

Hal itu menunjukkan masih kurangnya nilai-nilai pendidikan agama islam yang ada pada masyarakat saat ini dan khususnya pada diri remaja. Hal ini lah yang menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan ta’lim di Majelis Al-Istiqomah kelurahan talang Bandar lampung karna banyak mengkaji tentang aqidah, akhlak, fiqih, Ibadan, balagoh.

Ada banyak lembaga-lembaga pendidikan non-formal sebagai penyeimbang Pendidikan formal dan sebagai stabilitor kemajuan zaman. Di Bandar lampung ada banyak Majelis -

⁶Ibid, h. 6

Majelis ta'lim, yang memberikan pengajaran tentang al-qur'an, jadwid, hadist, fiqih, aqidah, tarikh, muamalat, tasawuf dan ilmu Bahasa arab, serta pembahasan tentang kehidupan sehari-hari dengan sudut pandang islam. adapun Majelis Ta'lim di Bandar Lampung yang mengajarkan ilmu-ilmu agama seperti, di Majelis Al-Utrujyiah kota karang Teluk Betung yang mengajarkan kitab nashoihul ibad pada setiap senin malam, Majelis Tiryauqul Akhyar di kelurahan Sumur Putri Bandara Lampung, Ada juga Majelis An-Nur Bandar Lampung yang membacakan qosidah-qosidah sholawat tentang sejarah, akhlak dan kemuliaan-kemuliaan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya para sahabat-sahabatnya. yang dilakukan pada kamis malam ba'da magrib hingga selesai dan diakhir atau ditutup dengan tausiah agama oleh para habaib dan para ulama dan setelah itu jamaah diberikan hidangan. Dan disini penulis ingin membahas tentang Majelis Al-Istiqomah tentang kegiatan dalam aktifitas Majelis ta'lim untuk para jamaah, masyarakat, dan para remaja khususnya dalam menyebarkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan pra penelitian yang penulis lakukan di majelis Ta'lim Al-Istiqomah Kelurahan Talang Bandar Lampung, penulis melihat terdapat pengajaran atau ta'lim yang membahas tentang macam-macam nilai-nilai pendidikan agama islam dalam setiap kegiatannya dan banyak dari jamaahnya yang terdiri dari para remaja.

Berdasarkan pra penelitian di atas, penulis menemukan nilai-nilai pendidikan agama islam seperti :

1. Nilai ketauhidan
2. Nilai ibadah, nilai ke istiqomahan
3. Dan nilai akhlak

Penulis juga menemukan ada beberapa kelebihan dalam majelis Ta'lim Al-Istiqomah Kelurahan Talang Bandar Lampung, diantaranya :

1. Proses ta'lim yang dilakukan hampir setiap malam dengan membahasa tauhid, ibadah, hukum-hukum

2. Disediakkannya hidangan setelah pengajian pada malam kamis
3. Masih terjaganya pembelajaran dengan metode salafi seperti ustadz membaca kitab dengan bahasa jawa lalu diartikan kembali kedalam bahasa Indonesia
4. Dan cukup banyaknya remaja yang ikut hadir dalam setiap pengajiannya.

Seperti Pada umumnya Majelis di Bandar Lampung, Majelis Al-Istiqomah juga mengajarkan tentang nilai-nilai agama islam yang berkaitan dengan ilmu al-qur'an, jadwid, hadist, fiqih, aqidah, tarikh, muamalat, tasawuf dan ilmu Bahasa arab. Dan di Majelis ini juga ada kegiatan pembacaan sholawat sebagai penambah nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di dalamnya. Majlis ini didominasi dengan banyaknya di hadiri oleh para remaja-remaja, tentunya hal ini sangat baik bagi keseimbangan kemajuan globalisasi dan teknologi yang berkembang dan maju begitu pesat. Berkaca pada keadaan zaman sekarang yang mana begitu banyak pemuda yang terlalu asik dengan gadgetnya dari pada hadir pada Majelis -Majelis ilmu, hingga kadang-kadang tidak menyadari bahwa dirinya sudah hanyut pada kemerosotan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Fenomena ini menjadi salah satu bukti bahwa kurangnya nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada masyarakat, khususnya para remaja.

C. Fokus dan Sub Fokus Peneitian

Fokus yang terdapat pada penelitian ini yaitu nilai-nilai pendidikan agama islam dalam Majelis ta'lim al istiqomah kelurahan talang Bandar Lampung, dan sub fokus pada penelitian ini adalah nilai teologis dalam majelis ta'lim Al-Istiqomah Kelurahan Talang Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, selanjutnya rumusan masalah yang akan di teliti adalah:

1. Apa nilai-nilai pendidikan agama islam yang ada dalam majelis ta'lim al istiqomah kelurahan Talang Bandar lampung ?
2. Bagaimana bentuk kegiatan ta'lim di Majelis Ta'lim Al Istiqomah Kelurahan Talang Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk memaparkan nilai-nilai pendidikan agama islam yang ada dalam Majelis al istiqomah kelurahan talang Bandar lampung.
2. Untuk mendeskripsikan kegiatan ta'lim pada Majelis ta'lim a istiqomah kelurahan talang Bandar lampung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ke ilmunan bagi kalangan akademisi maupun ptaktisi.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi ke ilmunan untuk jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.
 - b. Hasil penelitian ini dapat di pergunakan opsi rujukan bagi yang ingin melakukan penelitian sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan yanh khususnya bagi peneliti dan para pembaca khususnya.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menjadi masukan untuk Majelis -Majelis dalam kegiatan ta'limnya.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai

evaluasi bagi Majelis -Majelis dalam kegiatan ta'limnya.

G. Tinjauan Pustaka

tinjauan pustaka ini dilakukan agar penulis dapat mengetahui hal-hal apa yang diteliti dan apa yang belum diteliti sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian yang sudah ada sebelumnya. Ada beberapa hasil yang penuis temukan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfalah Handayani yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel *Api Tauhid* Karangan Habiburrahman El-Shirazy”.⁷ Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkap nilai- nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam novel *Api Tauhid* karangan habiburrahman El-Shirazy. Hasil penelitian ini yaitu nilai aqidah yang meliputi tauhid, konversi agama, dan kematian, kemudian nilai ibadah yang meliputi shalat, umrah, shalawat, doa, dzikir, dan nilai akhlak yang meliputi maaf, syukur, ikhlas, tawakkal, sabar dan tawadhu. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah metode penelitian dan rumusan masalah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Lina Desti Anggraini yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kisah Nabi Nuh AS”.⁸ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis nilai-nilai Pendidikan Agama Islam seperti nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan akhlak dan nilai pendidikan ibadah yang terkandung dalam kisah Nabi Nuh AS. Hasil dari penelitian ini adalah nilai pendidikan aqidah yaitu perintah mengesakan Allah SWT, beriman dan bertakwa kepada Allah dan RasulNya serta beriman kepada hari

⁷ Nurfalah Handayani, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Api Tauhid Karangan El-Syirazi*, 2007, h. 49.

⁸ Desti Anggraini, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kisah Nabi Nuh As*, 2007, h.15

pembalasan, nilai pendidikan akhlaq yaitu lemah lembut dalam berdakwah, dan nilai pendidikan ibadah yaitu perintah amar maruf nahi munkar dalam mendidik anak dengan baik. Perbedaan penelitian ini adalah metode penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah Harahap yang berjudul “nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam buku la tahzan”.⁹ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pendidikan seperti keimanan, ketakwaan, dan nilai psikologi seperti rasa percaya diri dan motivasi untuk selalu mencintai ilmu dalam buku la tahzan. Perbedaan penelitian ini adalah fokus masalah.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Tholib yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Majelis Taklim Habaib Di Bandar Lampung(Majelis Rasulullah dan Majelis Burdah Asyifa)”.¹⁰ Tujuan Penelitian ini adalah untuk dari Majelis Habaib, yaitu ada Nilai pendidikan Akhlak terhadap Allah, Rasulullah, Orang tua dan nasehat dalam berdakwah. Perbedaan penelitian Ali Tholib dengan penelitian ini terletak pada masalah dan tempat penelitiannya.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Sanjaya yang berjudul “Niali-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Dakwah Jamaah Tablig Desa Hajimena Lampung Selatan”.¹¹ Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja nilai-nilai Pendidikan agama islam dalam dakwah jamaah tablig, seperti nilai akhlak, aqidah, dan ibadah. Perbedaan penelitian ini adalah fokus masalah dan tempat penelitian.

⁹ Nurhasanah Harahap, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Buku La Tahzan*, 2009.

¹⁰ Ali Thalolib, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Majelis Ta'lim Para Habaib Di Bandar Lampung (Majelis Rasulullah Dan Majelis Burdah Asyifa)* 2020, h.9.

¹¹ Agus Sanjaya, *Niali-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Dakwah Jamaah Tablig Desa Hajimena Lampung Selatan*, 2021.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian kualitatif merupakan fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian ini bersifat mendasar dan naturalistik atau bersifat ke alamiah, serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium melainkan harus dilakukan di lapangan, oleh sebab itu penelitian ini sering di sebut *naturalistic inquiry* atau *field research*.

Metode kualitatif bersifat deskriptif dengan tujuan utama yaitu memperoleh gambaran yang reel dan lebih mendalam serta pemahaman yang holistik atau menyeluruh berdasarkan situasi yang natural yang ada dilapangan dari fenomena yang diteliti dan peneliti sendiri bertindak sebagai instrument kunci memperoleh data yang dibutuhkan.

Menurut Semiawan penelitian kualitatif adalah metode yang membedah suatu fakta dan realita. fakta, realita, gejala hanya dapat dipahami bila peneliti mendalaminya secara teliti dan tidak hanya terbatas pada hal dipermukaan saja. Kedalaman ini yang mencari khaskan metode kualitatif, sekaligus sebagai faktor unggulannya.¹²

Sedangkan menurut Albi Anggito dan Johan Setaiawan mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi yang mana penelitian yang menjadi instrumen kuncinya, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, tehnik pengumpulan data dengan triangulasi, alanisis data bersifat induktif, dan hasil kualitatif lebih memfokuskan pada makna dari generalisasi.¹³

¹² Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif" *Journal Of Scientific Communication* Volume 1 Issue 1, April 2019, h. 3

¹³ Albi Anggito Dan Johan Setaiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Sukabumi : Jejak, 2018), h. 8

Erikson juga mengatakan bahwa penelitian kualitatif berasal untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif terhadap kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.¹⁴

Dapat diambil kesimpulan penelitian ini bertujuan untuk mendapat kan pemahaman setelah menakukn analisis data lapangan yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosian dari perspektif partisipan. Dan Ide pentingnya adalah penelitian berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian ini dirasa sangat tepat dilakukan untuk menghasilkan catatan di Majelis ta'lim al-istiqomah kelurahan talang Bandar lampung.

Penelitian ini sifatnya menggunakan metode kualitatif deskripsi. Menurut nazir dalam bukunya metode penelitian, metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variable yang diteliti. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat apa adanya. Penelitian ini lebih menekankan makna pada hasilnya.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat diambil kesimpulan bahwasannya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu data yang apa adanya berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan. Hal ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karna penelitian ini dianggap mampu mengeksplor

¹⁴ *Ibid*, h. 9

fenomena tentang nilai-nilai pendidikan agama islam dalam Majelis ta'lim al-istiqomah kelurahan talang Bandar lampung.

2. **Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di kampung talang kelurahan talang kecamatan teluk betung selatan Bandar lampung. Tempat ini dipili karena mudah dijangkau dan lokasi tersebut merupakan area yang dekat dengan majelis ta'lim.

3. **Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer yaitu data yang langsung didapati dari hasil observasi dan wawancara. Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumentasi.¹⁵

Informan dalam penelitian ini adalah :

- a. Ketua majelis ta'lim
- b. Pengajar majelis ta'lim
- c. Sekretaris majelis ta'lim
- d. 7-9 jamaah majelis ta'lim.

4. **Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mencari, mengumpulkan, dan menemukan hasil data dari responden serta informasi yang ditentukan. Untuk mendapat data dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Alat pengumpulan data sesuai dengan tehnik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah panduan wawancara dan observasi yang mendalam pada narasumber.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.

a. Wawancara

Wawancara/interview diartikan oleh esterberg sebagai bentuk pertukaran ide atau informasi melalui dialog pertanyaan-pertanyaan, dengan harapan mampu menghasilkan pengertian pada suatu pembahasan tertentu.¹⁶

Esterberg juga mengatakan ada tiga macam wawancara, yaitu:

1) Wawancara terstruktur

Dapat diartikan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan adalah pertanyaan yang sudah disediakan sekaligus juga sudah disediakan alternatif jawabannya pula oleh pewawancara.

2) Wawancara semi terstruktur

Pada kategori ini pelaksanaannya cukup lebih bebas, hal ini bertujuan agar dapat memperoleh permasalahan secara terbuka dengan meminta responden untuk menyampaikan ide-iden dan pandangan-pandangannya.

3) Wawancara tidak terstruktur

Artinya pewawancara bebas menanyakan hal apapun dengan tetap mengingat data apa saja yang ingin dikumpulkan. Pedoman yang digunakan hanyalah garis-garis besar permasalahan yang ingin dicari.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara semi terstruktur/ bebas terpimpin. Dengan wawancara yang rileks agar mendapat data yang lebih relevan dan akurat. Dan wawancara ini ditunjukkan kepada pimpinan, jama'ah, dan warga sekitar Majelis

¹⁶ *Ibid*, h. 317.

ta'lim al-istiqomah kelurahan talang Bandar lampung.

b. Observasi

Observasi ialah suatu proses metode pengumpulan data melalui pencatatan berdasarkan apa yang dilihat/saksikan dan di rasakan terhadap gejala yang diselidiki selama ini.

Ada tiga macam observasi yaitu:¹⁷

1) Observasi partisipatif

adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

2) Observasi terusterang

Adalah peneliti dalam mengumpulkan data mengutarakan terusterang kepada sumber data bahwa, ia sedang melakukan observasi dalam mencari data penelitian. Namun bisa saja peneliti melakukan secara tersamar, dan ini dilakukan untuk mencari data yang masih dirahasiakan.

3) Observasi tak berstruktur

Adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistem tentang apa yang akan di observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari pada Majelis ta'lim al-istiqomah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan yang telah berlangsung pada suatu peristiwa, berupa tulisan,

¹⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cv. Syakir Media Pres, 2021), h. 147

foto, atau video atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁸

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi foto, catatan kegiatan penelitian dan lain-lain selama penelitian ini dilakukan.

5. Tehnik Analisis Data

Sugiono mengatakan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan/observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, mejabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Analisis data kualitatif prosesnya berjalan sebagai berikut :¹⁹

- a. Mencatat dan menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-memilih, mengklarifikasikan, mensintensiskan, membuatkhtisar, dan membuat indeksnya.
- c. Bepikir, dengan jalan membuat kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dalam hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.

6. Tehnik Keabsahan Data

Tehnik penjaminan keabsahan data untuk mengukur kepercayaan dalam proses pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi uji validitas internal, validitas eksternal, realibilitas, obyektivitas.

¹⁸ *Ibid.* h. 149

¹⁹ Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2018), h. 248

William Wiersma triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.²⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sebagai pembandingan data yang diperoleh dilapangan dengan data data primer dan sekunder yang kredible. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi data dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari beberapa narasumber melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara pengecekan pada data yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui hasil observasi, kemudian dicek dengan teknik wawancara.

c. Triangulasi Waktu

Diketahui bahwa waktu mampu mempengaruhi keabsahan suatu hasil data yang diperoleh. Data yang dihasilkan dengan teknik wawancara disaat pagi hari dimana narasumber masih dalam keadaan segar seringkali menghasilkan data yang lebih akurat atau valid. Untuk itu pengujian kredibilitas sebuah data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapat data yang kredibel.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 241

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Majelis Al-Istiqomah Kelurahan Talang Bandar Lampung, peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan ta'lim di Majelis Al-Istiqomah Kelurahan Talang Bandar Lampung, yaitu pembacaan rathib al-haddad yang di dalamnya berisi nilai istiqhosah, dzikir, doa, sholawat, thawasul yang dilantunkan secara bersama-sama selama kegiatan berlangsung. Dan di dalam ta'lim kitab safinatunnajah di dalamnya berisi nilai syariat seperti ibadah, ihsan serta akhlak.

Adapun Bentuk kegiatan ta'lim di Majelis Al-Istiqomah Kelurahan Talang Bandar Lampung. Terdapat beberapa kegiatan seperti ta'lim setiap malam yang dilakukan dengan holakoh, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mi'raj, 1 Muharram, dan Nuzulul Qur'an yang diadakan secara akbar dengan mengundang masyarakat umum dan diisi dengan ceramah, zikir, doa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas dengan rendah hati peneliti ingin menyampaikan saran kepada pimpinan Majelis Al-Istiqomah Kelurahan Talang Bandar Lampung dan pengurusnya sebagai berikut:

1. Peran santri dan jamaah majelis lebih bisa dimaksimalkan dalam setiap kegiatan.
2. Kegiatan-kegiatan ta'lim yang dilaksanakan lebih dioptimalkan dengan mengemasnya dalam konten-konten agar dapat merambah keberbagai kalangan.
3. Untuk para santri agar lebih kompak lagi sehingga dapat saling berkontribusi untuk kemajuan dakwah agar dapat lebih luar.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Rosmiaty Azis, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Sibuku, 2016 .
- A. Toto Suryana, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung : Tiga Mutiara, 2017.
- Abdul A'ala Al-Maududi, *Dasar-Dasar Islam*, Bandung: Pustaka, 2014.
- Abdul Aziz, *Materi Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Agus Sanjaya, *Niali-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Dakwah Jamaah Tablig Desa Hajimena Lampung Selatan*, 2021.
- Agus Sulistyono dan Edi Mulyono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surakarta: Ita
- Ahmad Sanusi, *Sistem Nilai*, Bandung: Nuansa, 2017
- Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Sukabumi : Jejak, 2018.
- Al-Fikrah, jurnal ilmiah keislaman, vol. 7,no. 1, januari-juni 2008.
- Ali Thalolib, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Majelis Ta'lim Para Habaib Di Bandar Lampung (Majlis Rasulullah Dan Majelis Burdah Asyifa)* 2020.
- Al-Munawwarah : Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 10, No. 2, September 2018.
- Al-tadzkiyyah, jurnal Pendidikan Agama Islam, vol. 6, November 2015.
- Andi Rosa, *Tafsir Kontemporer*, Banten: Depdikbud Banten Press, 2015.
- As-Salam, Jurnal Vol. 3, No. 1, 2014.

- Bukhori Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2018.
- Departemen Pendidikan Nasional Kamus Bahasa Indonesia.
- Desti Anggraini, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kisah Nabi Nuh As*, 2007.
- Heni Ani Nuraeni, *Pengembangan Manajemen Majelis Ta'lim Di DKI Jakarta*, Tangerang Selatan: Gaung Persada, 2020.
- <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-nilai-sebagai-suatu-keyakinan-mengenai-perbuatan>.
- Jurnal ilmiah keislaman, vol. 7, no.1, Januari 2018.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta : Al Mubarak.
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Mahmud Syaltut, *Al-Islam*.
- Muhammad Al-Nauqib Al-Attas, *Konsep Pendidikan Islam Terjemahan Burhan Bagir*, Bandung: Mizan, 1992.
- Nik Haryati, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Malang: Gunung Samudra, 2014.
- Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Cet. I ; Semarang : Pustaka Rezeki Putra 2014.
- Nurfalah Handayani, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel Api Tauhid Karangan El-Syirazi*, 2007.
- Nurhasanah Harahhap, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Buku La Tahzan*, 2009.

Qiqi Yuliati Zakiya dan Rusdiana, *Pendidikan Nilai Kajian Teori Dan Praktik Disekolah*, Bandung : Pustaka Setia.

Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Medan : Lpppi, 2016

Rizal, A.S. *Filsafat Pendidikan Islam Sebagai Landasan Membangun Sistem Pendidikan Agama Islami. Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*.

Rosihan Anwar, *Aqidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2016.

Rosmiaty Aziz, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta : Sibuku, 2016.

Samsul Arifin, *Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Budi Utama, 2014.

Skripsi, heriyanto, (*analisis istiah pendidikan tarbiyah, ta'lim, ta'dib dan aplikasinya dalam Pendidikan Agama Islam*).

Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Amzah, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Sulaiman Muhammad Amir Syukri, *Majelis Ta'lim Dan Keluarga Sakinah*, Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.

Tarbawi, *Jurnal Of Islamic Education*, Vol. 6 No. 2 2019.

Tim Penulis, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional: Gramedia Pustaka Utama, 2017.

Torang Syamsir, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Yoki Yusanto, "*Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif*" *Journal Of Scientific Communication*" Volume 1 Issue 1, April 2019.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2017.

Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cv. Syakir Media Pres, 2021.

